

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan metode penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara perhitungan, melainkan mendapatkan data riil dari lapangan yang umumnya metode penelitian ini digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah dan aktivitas sosial lainnya⁵⁷. Karena pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁸.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Namun, penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, akan tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti yang menjawab permasalahan yang dihadapi. Karena penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah

⁵⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, IV (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, n.d.).

(*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Sehingga penelitian kualitatif ini kerap digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta hingga kemasyarakatan dan dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian kualitatif menurut Flick adalah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*. Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami objek dan subjek penelitian, yang mencakup individu dan organisasi atau lembaga berdasarkan kenyataan. Maka melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Lalu penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku manusia dan kerangka acuan pelaku sendiri yaitu bagaimana perilaku itu memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Dalam hal ini penulis berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian⁵⁹.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang bersumber dari data sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶⁰. Data yang didapat dari responden dengan

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 80-82

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022).

cara menyebar kuesioner, penyebaran angket, panel, dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data atau narasumber. Sumber data utama yang dilakukan dalam penelitian ini yakni hasil dari wawancara.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini sumber data tambahan yang dapat mendukung penelitian ini adalah data nasabah produk pembiayaan pemilikan rumah di Bank Jabar Banten Syariah KC Tasikmalaya, dokumen atau arsip tertulis dari lembaga, buku materi, jurnal ilmiah hingga artikel atau publikasi dari lembaga keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, metode utama pengumpulan data adalah observasi *participants*, yang mencakup melakukan wawancara mendalam, mengumpulkan dokumentasi, dan kemudian menggabungkan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan teknik observasi (pengamatan), kuesioner (angket), interview (wawancara), dokumentasi atau gabungan dari ke empatnya⁶¹.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dengan melakukan observasi maka peneliti akan lebih mampu

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.....* hlm 225

memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dalam lingkup responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan partisipasi pasif yakni peneliti datang ke tempat kegiatan namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut tepatnya peneliti akan melakukan observasi langsung ke Bank Jabar Banten Syariah KC Tasikmalaya.

2. Wawancara

Menurut Susan Stainback mengemukakan bahwa *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of gained trough observation alone*. Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak akan didapatkan melalui observasi.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yakni dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara namun lebih bebas dan terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur⁶². Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti ditujukan pada manajer operasional yakni Bapak Diana Hudan serta pegawai yang bertanggung jawab atas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) yang ada di Bank Jabar Banten Syariah KC

⁶² Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, and Intan Jacob, 'Semi-Structured Interview', in *Teknik Asesmen Risiko* (CRMS Indonesia, 2022), 1–3, <https://doi.org/10.4135/9781071812082.n555>.

Tasikmalaya yaitu Bapak Hery Agustiana agar dapat menggali implementasi margin akad *murabahah* dan nisbah bagi hasil pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* pada produk PPR, lalu kepada nasabah yang menggunakan akad *murabahah* dan akad *musyarakah mutanaqisah* pada produk Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) yang berjumlah 4 responden, diantaranya 2 responden laki-laki yaitu Ujang Uus dan Aceng Alihudin serta 2 responden perempuan yaitu Eni Suryani dan Yayah Dahlia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pencarian informasi tentang objek atau faktor seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan dokumen lainnya. Salah satu cara pengumpulan data kualitatif adalah studi dokumentasi, yang melibatkan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut yang dapat berguna sebagai data pelengkap setelah teknik observasi dan wawancara⁶³. Maka dalam penelitian ini data nasabah pembiayaan pemilikan rumah (PPR) di Bank BJB Syariah KC Tasikmalaya sebagai data pelengkap.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama aktivitas mereka untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mempermudah proses pengambilan data. Adanya instrumen penelitian ini pun dapat menjadi bukti bahwa peneliti telah

⁶³ M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM and M.a. M. Ali Sodik, 'Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1', *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.

melakukan wawancara, beberapa instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Key instrument* : Peneliti menjadi instrumen paling utama yang akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data hingga menafsirkan data dan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian.
2. Panduan wawancara : Daftar pertanyaan sebagai panduan wawancara yang digunakan oleh peneliti agar dapat menggali informasi sesuai dengan yang direncanakan dan panduan ini termasuk kalimat pembuka dan penutup wawancara guna memperlancar proses wawancara.
3. Buku catatan : Buku catatan menjadi alat wawancara yang berfungsi untuk mencatat data hasil dari wawancara.
4. Alat perekam (*Tape recorder*) : Alat perekam suara ini yang akan merekam percakapan saat berjalannya proses wawancara.
5. Kamera : Kamera berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara sehingga dapat meningkatkan keabsahan hasil data.

E. Uji Kredibilitas Data

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan melakukan *membercheck*⁶⁴.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm 180

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penulis akan menggunakan triangulasi sumber sebagai pengujian kredibilitas dari observasi awal dengan seorang purnatugas bank syariah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara dan sumber lain sehingga data dan hasilnya dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilah hal penting dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dengan merumuskan permasalahan (reduksi data), penyajian data dan pelaporan hasil penelitian atau verifikasi.⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dan harus dilaporkan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁶⁵ Ibid

Tahap berikutnya setelah reduksi data yakni penyajian data, dapat dalam bentuk tabel, grafik dan jenis lainnya. Adapun hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih abu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini adalah Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No.77, Empangsari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode 2023/2024								
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	SK Judul									
2.	Penyusunan Usulan Penelitian									
3.	Seminar Usulan Penelitian									
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Wawancara b. Analisis Data									
5.	Pelaporan Hasil Penelitian a. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian b. Seminar Hasil Penelitian									
6.	Sidang Skripsi									